

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN TAPANULI TENGAH 2021



INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN TAPANULI TENGAH 2021



INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN TAPANULI TENGAH 2021

ISSN : 2808-6643
No. Publikasi : 12040.2131
Katalog BPS : 7102025.1204

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : x + 68 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

Penyunting:

BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

Desain Kover oleh:

BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

Penerbit:

© BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

Dicetak oleh:

CV. Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah 2021

Pengarah:

Drs. Anggiat Tulus Sibagariang

Penanggungjawab:

Augustama Sabam Pasaribu, SST, M.T

Editor:

Augustama Sabam Pasaribu, SST, M.T

Penulis:

Vicera Romindo Toga torop, SST
Augustama Sabam Pasaribu, SST, M.T

Desain Kover:

Augustama Sabam Pasaribu, SST, M.T





KATA PENGANTAR

Kebutuhan akan data yang akurat, objektif tanpa rekayasa, serta terkini dewasa ini semakin diminati dan ditunggu-tunggu, tidak terbatas hanya pada instansi pemerintah dan pengambil kebijakan, namun telah merambah hingga pada masyarakat luas. Sebagai salah satu alokator dalam penentuan Dana Alokasi Umum (DAU), Indikator Kemahalan Konstruksi yang dihitung berdasarkan letak geografis menjadi data yang ditunggu kehadirannya. Publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2021 berguna memberikan data yang akurat dimaksud, khususnya untuk memberikan gambaran umum tentang tingkat kemahalan konstruksi yang dibedakan menjadi 5 jenis bangunan, yaitu: (1) bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; (2) bangunan untuk prasarana pertanian; (3) bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan; (4) bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi; dan (5) bangunan lainnya.

Informasi di atas tentunya sangat dibutuhkan secara berkesinambungan, baik pemerintah, peneliti, maupun dunia usaha. Untuk memenuhi kebutuhan data yang semakin beragam tersebut, BPS Kabupaten Tapanuli Tengah berupaya untuk menyusun publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2021.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam hal penyediaan data dan penyusunan publikasi ini. Kami berharap kritik dan saran guna perbaikan publikasi di masa mendatang. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi konsumen data.

Pandan, Desember 2021
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tapanuli Tengah
Kepala




Drs. Anggat Tulus Sibagariang
NIP. 19680328 199402 1 001



<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>





DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Konsep Pemikiran	4
1.3 Metode Penghitungan.....	5
ULASAN	21
2.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah.....	21
2.2. Perkembangan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah	26
2.3. Penggunaan APBD pada Sektor Konstruksi	29
2.4. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2021 .	31
2.5. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021	37
DAFTAR PUSTAKA	40





DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	1.1	Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung.	13
Tabel	1.2	Sistem Konstruksi untuk Jenis Bangunan Jalan, Irigasi, Jaringan, dan Lainnya.....	14
Tabel	2.1	Data Penggunaan Lahan Kabupaten Tapanuli Tengah.....	26
Tabel	2.2	Kontribusi Sektor dalam Perekonomian di Kabupaten Tapanuli Tengah, Tahun 2020 (persen).....	28
Tabel	2.3	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan Realisasi Belanja Daerah di Sektor Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2020.....	30
Tabel	2.4	IKK Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, dan Kota Acuan Tahun 2020 dan 2021.....	31
Tabel	2.5	IKK Kabupaten/Kota di Sumatera Utara serta Ranking dalam Provinsi Tahun 2020 dan 2021	35
Tabel	2.6	Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi di Indonesia Tahun 2021.....	37





DAFTAR GRAFIK

		Halaman	
Grafik	2.1	Nilai Tambah Sektor Konstruksi ADHB & ADHK Tahun 2018-2020 (Miliar Rupiah).....	27
Grafik	2.2	IKK Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara, dan Kota Acuan Tahun 2020-2021.....	32
Grafik	2.3	Perbandingan Nilai IKK Kabupaten Tapanuli Tengah, Kota Sibolga, dan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020-2021.....	36
Grafik	2.4	IKK Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Acuan Tahun 2020-2021.....	39

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambar Bahan Bangunan dan Alat Berat Konstruksi yang Digunakan sebagai Paket Komoditas Penghitungan IKK 2021	43
Lampiran 2	Kuesioner yang Digunakan dalam Pencacahan IKK 2021...	49

<https://tapanuliteng.kab.bps.go.id>



PENDAHULUAN



<https://tapalukangkab.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan otonomi daerah (Otda) yang diundangkan pada tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan di semua daerah. Dengan penerapan kebijakan ini diharapkan tujuan nasional yakni meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan lain dari kebijakan Otda adalah pemerataan kemampuan keuangan antar daerah sehingga ketimpangan antar daerah dapat teratasi. Pemerintah daerah terutama yang masih tertinggal diharapkan mampu mengelola keuangan daerah dan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di daerahnya sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat. Kebijakan Otonomi Daerah yang dikeluarkan pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.

Pembangunan terdesentralisasi yang telah diterapkan selama ini membutuhkan suatu indikator guna perimbangan keuangan daerah otonom. Salah satu dana perimbangan tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU). DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21. DAU merupakan instrumen transfer yang dimaksudkan untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antar daerah, sekaligus memeratakan kemampuan antar daerah. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi Umum (DAU) disamping jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), luas wilayah, dan Angka Produk Domestik Bruto (PDRB) perkapita.



1.2 Konsep Pemikiran

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.

Tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis karena masing-masing memiliki karakter dan desain yang dibuat khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing.

Penghitungan IKK, karenanya didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antar wilayah/daerah, dikenal ada dua metode penghitungan, yaitu dengan pendekatan harga input dan pendekatan harga output. Pendekatan harga input yaitu dengan mencatat semua material penting yang digunakan digabung dengan upah dan sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing.

Kelemahan metode ini adalah bahwa kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan *overhead cost*.

Pendekatan output dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Kelemahan metode harga output adalah bahwa dalam harga bangunan sudah termasuk biaya manajemen dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.



Alternatifnya adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup *overhead cost* dan produktivitas pekerja tanpa memasukkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Caranya dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap, dan sebagainya. Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan, maka akan didapatkan harga total proyek yang besarnya berada diatas harga input tetapi di bawah harga output karena sudah memasukkan *overhead cost* dan upah kemudian mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen *Bill of Quantity (BoQ)* satu proyek yang sudah selesai.

1.3 Metode Penghitungan

Penghitungan IKK 2021 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penghitungan **nilai komponen konstruksi masing-masing sistem dari suatu bangunan untuk setiap kabupaten/kota**. Nilai komponen tersebut dihitung menggunakan nilai tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$NK_j = \sum_{k=1}^n p_k \cdot q_k$$

dimana:

NK_j : Nilai Komponen ke- j

p_k : Harga material/upah/sewa alat ke- k

q_k : Kuantitas/volume material/upah/sewa alat ke- k

n : Jumlah material/upah/sewa dalam komponen ke- j



Tahap penghitungan kedua adalah menghitung **sistem Purchasing Power Parity (PPP)** dengan menggunakan regresi *CountryProductDummy* (*CPD*). Model regresi *CPD* adalah sebagai berikut:

$$\ln NK_j = \alpha_i C_i + \beta_j P_j + \varepsilon_{i,j}$$

dimana:

NK_j : Nilai Komponen ke- j

C_i : *dummy* kabupaten/kota ke- i

P_j : *dummy* komponen dalam suatu system dan bangunan

$\varepsilon_{i,j}$: Koefisien regresi

α_i & β_j : Koefisien regresi

PPP (*Purchasing Power Parity*) $_{system_i}$: $\exp(\alpha_i)$

$$PPP_{system_h} = \left(\prod_{j=1}^n \frac{NK_{hji}}{NK_{hjo}} \right)^{1/n}$$

dimana:

PPP_{system_h} : *purchasing power parity* sistem ke- h

NK_{hji} : nilai komponen ke- j , sistem ke- h , di kabupaten/kota ke- i

NK_{hjo} : nilai komponen ke- j , sistem ke- h , di kabupaten/kota acuan

n : jumlah komponen dalam suatu sistem

Tahap penghitungan ketiga adalah menghitung **PPP bangunan** dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot *system*) dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{bangunan_i} = \left(\prod_{i=1}^n PPP_{system_i} \right)^{w2_i}$$



$PPP_{bangunan_j}$: purchasing power parity bangunan ke-j
 n : Jumlah sistem dalam suatu bangunan

Tahap penghitungan keempat adalah menghitung **PPP proyek** dengan menggunakan metode rata-rata geometrik dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{proyek_i} = \left(\prod_{i=1}^n PPP_{bangunan_i} \right)^{\frac{1}{n}}$$

PPP_{proyek_i} : purchasing power parity proyek ke-i
 n : Jumlah bangunan dalam suatu proyek

Dalam menghitung PPP sistem diperlukan suatu kota acuan sebagai pembanding. Kota acuan ditetapkan berdasarkan beberapa pertimbangan, misalkan **pusat distribusi barang, harga cenderung stabil, variasi harga cenderung berada di sekitar harga rata-rata nasional**, dan sebagainya.

$$C_i = \text{dummy kota acuan} = 0$$

Tahap penghitungan terakhir adalah menghitung **IKK kabupaten/kota** dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot APBD) dengan rumus sebagai berikut:

$$IKK_{kab/kota} = \left(\prod_{i=1}^n (PPP_{proyek_i})^{bobot_i} \right) \cdot 100$$

n : Jumlah proyek dalam suatu bangunan



IKK 2021

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2021 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan *up to date* yaitu menggunakan *updating* BoQ tahun 2020.

IKK tahun 2021 menggunakan data harga komoditi konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam 4 periode pencacahan yaitu Juli 2020, Oktober 2020, Januari 2021, dan April 2021. Seperti halnya IKK sebelumnya, IKK tahun 2021 menggunakan 4 periode pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.

Kota acuan pada penghitungan IKK 2021 adalah Kota Makassar, berubah dari Kota Semarang yang menjadi kota acuan dari tahun 2018 hingga 2020. Kota acuan IKK sebelumnya yaitu Kota Surabaya untuk IKK 2015-2017 dan Kota Samarinda untuk IKK 2012-2014. Pemilihan kota acuan didasarkan pada wilayah yang memiliki indeks mendekati indeks rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.





Penghitungan Diagram Timbang IKK 2021

- ***Basket of Construction Components Approach (BOCC)***

Pengumpulan data harga di sektor konstruksi menggunakan pendekatan *Basket of Construction Components (BOCC)*¹. Metode pendekatan ini didesain untuk tujuan perbandingan antar wilayah. Data harga yang dikumpulkan terdiri dari komponen konstruksi utama dan input dasar yang umum dalam suatu wilayah.

Komponen konstruksi adalah output fisik konstruksi yang diproduksi sebagai tahap *intermediate* dalam proyek konstruksi. Elemen kunci dalam proses pendekatan ini adalah semua harga yang diestimasi berhubungan dengan komponen yang dipasang, termasuk biaya material, tenaga kerja, dan peralatan.

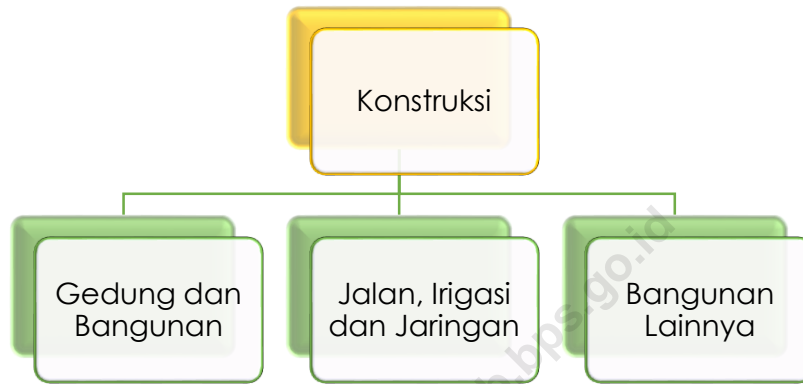
Tujuan penggunaan pendekatan BOCC adalah memberikan perbandingan harga konstruksi yang lebih sederhana dengan biaya yang murah (menggunakan *Bill of Quantity / BOQ*).

Pendekatan BOCC didasarkan pada harga 2 jenis komponen, yakni komponen gabungan dan input dasar. Selanjutnya untuk tujuan estimasi perbandingan antar wilayah, komponen-komponen tersebut dikelompokkan dalam bentuk sistem-sistem konstruksi. Sistem-sistem tersebut selajutnya dikelompokkan ke dalam *basic heading*.

¹Pendekatan ini digunakan dalam *International Comparison Programs (ICP)* tahun 2005



Sektor konstruksi diklasifikasikan ke dalam 3 kategori yang disebut sebagai *basic heading* sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gedung dan Bangunan yang termasuk dalam lingkup penghitungan diagram timbang IKK adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, *real estate*, rumah susun, dan perumahan dinas.
2. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

Klasifikasi jalan, irigasi, dan jaringan yang termasuk dalam penghitungan diagram timbang adalah sebagai berikut:

1. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian
 - a. Bangunan pengairan, meliputi: pembangunan waduk (*reservoir*), bendung (*weir*), embung, jaringan irigasi, pintu air, spon dan drainase irigasi, talang, *check dam*, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, dan waduk.
 - b. Bangunan tempat proses hasil pertanian, meliputi: bangunan penggilingan, dan bangunan pengeringan.



2. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan
 - a. Bangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
 - b. Bangunan jalan dan jembatan kereta.
 - c. Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang.
3. Bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi
 - a. Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.
 - b. Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi: konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
 - c. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
 - d. Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telepon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar microwave, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit.
 - e. Instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah, saluran drainase pada gedung.
 - f. Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
 - g. Instalasi gas, meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
 - h. Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.



- i. Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.

Jenis bangunan yang tercakup dalam klasifikasi bangunan lainnya adalah sebagai berikut: bangunan terowongan, bangunan sipil lainnya (lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman), pemasangan perancah, pemasangan bangunan konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.

• Sistem Konstruksi

Sistem menurut konsep pendekatan BOCC adalah suatu kumpulan komponen dalam suatu proyek konstruksi yang bisa menjalankan suatu fungsi tertentu yang bertujuan untuk mendukung bangunan seperti pondasi, atap, eksterior dan interior, dan lainnya. Sistem konstruksi pada bangunan rumah dan gedung berbeda dengan klasifikasi jenis bangunan lainnya.



Tabel 1.1 Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung

Nama Sistem	Penjelasan Sistem
<i>Site-work</i> (Persiapan)	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek.
<i>Substructure</i>	Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan dibawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban bagian bangunan yang berada di atasnya seperti balok, atap dan lainnya.
<i>Superstructure</i>	Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan diatas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya.
<i>Exterior Shell/Building Envelope</i>	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang menyelimuti bangunan (atap). Bangunan ini memberi beban pada sistem <i>superstructure</i> pada bangunan.
<i>Interior Partitions</i>	Sistem yang terdiri dari semua dinding, dan bagian bangunan untuk jalan keluar masuk bangunan.
<i>Interior and Exterior Finishes</i>	Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang bertujuan untuk memperindah bangunan, misalnya pengecatan.
<i>Mechanical and Plumbing</i>	Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang bertujuan untuk memperindah bangunan, misalnya pengecatan.
<i>Electrical</i>	Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang berhubungan dengan distribusi listrik dalam sebuah bangunan.

Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2021



Tabel 1.2. Sistem Konstruksi untuk Jenis Bangunan Jalan, Irigasi, Jaringan, dan lainnya

Nama Sistem	Penjelasan Sistem
<i>Site-work</i> (Persiapan)	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek.
<i>Substructure</i>	Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan dibawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban bagian bangunan yang berada di atasnya seperti balok, atap dan lainnya.
<i>Superstructure</i>	Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan diatas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya.
<i>Mechanical Equipment</i>	Perlengkapan mekanik yang dipasang pada suatu bangunan seperti pompa, turbin, pipa penghubung, tower pendingin, dan lainnya.
<i>Electrical Equipment</i>	Peralatan yang terpasang pada bangunan yang digunakan untuk sistem distribusi tenaga listrik, distribusi panel, pusat control pencahayaan, komunikasi dan lainnya.
<i>Underground Utility</i>	Jaringan bawah tanah, sistem atau fasilitas yang digunakan untuk memproduksi, menyimpan, transmisi dan distribusi komunikasi atau telekomunikasi, listrik, gas, minyak bumi, saluran pembuangan akhir, dan lainnya. Peralatan ini termasuk pipa, kabel, fiber optic cable, dan lainnya yang terpasang dibawah permukaan tanah.

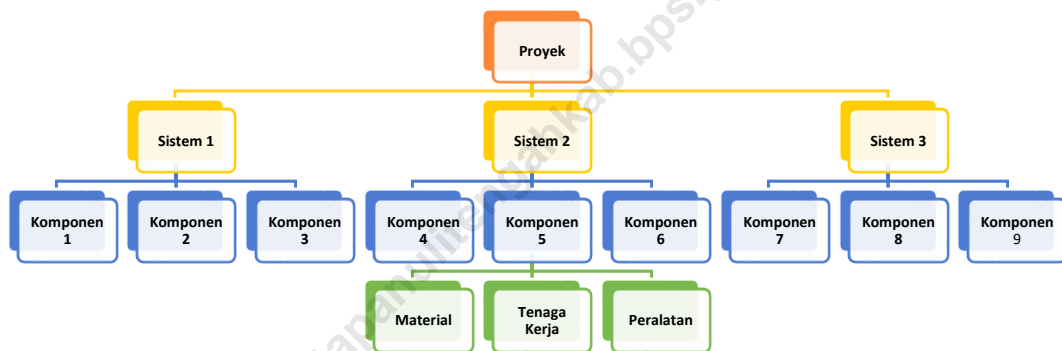
Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2021



Komponen Konstruksi

Komponen adalah kombinasi dari beberapa material pada lokasi akhir yang dapat diidentifikasi secara jelas pada tujuannya dalam sebuah proyek bangunan dan juga sistemnya. Contoh komponen adalah beton, pengecatan eksterior, pengecatan interior, pondasi kolom, dan lainnya. Sebuah komponen secara umum terdiri dari beberapa material, tenaga kerja dan peralatan.

Hubungan Antara Proyek, Sistem dan Komponen



Biaya masing-masing komponen disusun dari biaya per unit dari material yang digunakan dan perkiraan kuantitas dari material, koefisien dan upah tenaga kerja, koefisien dan sewa peralatan. Konsep yang mendasar dari pendekatan BOCC adalah mengukur relatif harga pada level komponen konstruksi. Sebuah komponen kemudian dibagi-bagi kedalam beberapa item pekerjaan konstruksi. Komponen konstruksi dapat dianggap sebagai agregasi dari beberapa item pekerjaan konstruksi yang meliputi material, tenaga kerja, dan peralatan yang diperlukan untuk menyelesaikan item pekerjaan tersebut.

Komponen-komponen yang digunakan dalam penghitungan diagram timbang IKK berbeda antara bangunan 1 (bangunan tempat tinggal) dan bangunan 2 (bangunan umum untuk pertanian, bangunan



umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan, bangunan umum untuk jaringan air, listrik, dan komunikasi), bangunan 3 (bangunan lainnya).

Pendekatan BOCC menggunakan 3 sistem penimbang. Macam-macam jenis penimbang tersebut adalah sebagai berikut:

1. W1 adalah penimbang yang digunakan pada level agregasi jenis bangunan seperti bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan umum untuk pertanian, jalan, jembatan, dan bangunan lainnya.
2. W2 adalah penimbang untuk agregasi pada level sistem konstruksi.
3. W3 adalah penimbang untuk agregasi pada level komponen yang termasuk material, upah tenaga kerja dan sewa peralatan konstruksi.

Prosedur Penghitungan Penimbang

Langkah awal yang dilakukan untuk menghitung penimbang IKK adalah mengumpulkan *Bill of Quantity* (BoQ). Penghitungan IKK 2021 menggunakan data BoQ tahun 2012-2020. BoQ yang dikumpulkan dalam survei ini adalah BoQ realisasi pembangunan suatu konstruksi selama tahun 2012-2020 di kabupaten/kota yang bersangkutan.

BoQ ini dikumpulkan dari masing-masing kabupaten/kota agar setiap kabupaten/kota memiliki penimbang yang sesuai dengan karakteristik pembangunan di wilayahnya masing-masing.

Tahapan penghitungan diagram timbang dari data BoQ untuk masing-masing kabupaten-kota adalah sebagai berikut:

1. Pengkodean Data BoQ

Pengkodean merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pengolahan data BoQ. Terdapat beberapa macam kode yang diberikan, diantaranya:



- a. Melakukan pengkodean jenis bangunan dan kabupaten/kota untuk masing-masing dokumen BoQ yang dikumpulkan.
- b. Melakukan pengkodean sistem pada setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam BoQ
- c. Melakukan pengkodean jenis komponen dari setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam BoQ.

Setiap uraian pekerjaan BoQ terdapat volume, harga, dan nilai dari beberapa bahan bangunan, tenaga kerja yang digunakan, dan sewa peralatan.

2. Menghitung masing-masing tahapan penimbang setiap kabupaten/kota

Penimbang untuk penghitungan IKK yang berasal dari data BoQ ada dua jenis yakni penimbang material dan penimbang sistem. Penimbang material digunakan untuk menghitung nilai komponen yaitu volume dari material, sewa alat berat, dan upah\ jasa konstruksi. Penimbang sistem digunakan untuk menghitung PPP bangunan yaitu share nilai sistem dari setiap sistem yang ada dalam suatu bangunan.

Selain dari data BoQ, penghitungan IKK 2021 juga menggunakan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2009-2020. Penimbang realisasi APBD digunakan untuk tahap proyek.

Secara garis besar proses penghitungan IKK 2021 melalui beberapa tahapan, diantaranya:

- a. Mencari paket komoditas, klasifikasi komponen, dan diagram timbang material dari data BoQ.
- b. Menghitung nilai komponen yakni jumlah dari perkalian antara data harga hasil survei harga kemahalan konstruksi (VIKK) dengan diagram timbang material.
- c. Melakukan regresi CPD dari keseluruhan nilai komponen setiap proyek, bangunan, dan sistem untuk memperoleh PPP sistem.



- d. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP sistem dengan penimbang sistem setiap proyek dan bangunan untuk memperoleh PPP bangunan.
- e. Melakukan rata-rata geometrik dari PPP bangunan untuk memperoleh PPP Proyek.
- f. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP Proyek dengan rata-rata data realisasi APBD tahun 2009-2020 untuk memperoleh angka IKK.

<https://tapanuliteng.kab.bps.go.id>



ULASAN



<https://tapani.tengahkab.bps.go.id>

ULASAN

2.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah

PETA WILAYAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH



Kondisi Geografis

Letak geografis Kabupaten Tapanuli Tengah berada pada ketinggian 0 s/d 1.266 m diatas permukaan laut dan terletak pada 1°11'00"-2°22'00" Lintang Utara (LU) dan 98°07'-98°12' Bujur Timur (BT), dengan batas-batas wilayah pada sebelah utara berbatas dengan Provinsi Aceh, sebelah selatan berbatas dengan Kabupaten Tapanuli Selatan, sebelah timur berbatas dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan dan Pakpak Bharat di sebelah barat berbatasan dengan Sibolga dan Samudera Indonesia.

Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai luas daratan sebesar 2.194,98 km² atau sebesar 3,06 persen dari luas Provinsi Sumatera Utara dan luas laut Kabupaten Tapanuli Tengah ± 4.000 km², sebagian besar berada



di Pulau Sumatera dan sebagian kecil merupakan pulau-pulau yang tersebar di Samudera Hindia. Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah adalah $\pm 6.194,98 \text{ km}^2$. Secara administratif Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki 20 Kecamatan, yang terdiri dari 159 Desa dan 56 Kelurahan. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Kolang yakni $400,65 \text{ km}^2$ (18,25 persen), dan kecamatan yang paling kecil adalah Kecamatan Barus yaitu $21,81 \text{ km}^2$ (0,99 persen).

Kondisi Topografi

Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan salah satu wilayah yang berada di pesisir Pantai Barat Sumatera dengan ketinggian antara 0 s/d 1.266 m diatas permukaan laut (dpl). Kota Pandan adalah Ibukota Kabupaten Tapanuli Tengah yang berada pada ketinggian antara 0-1.000 m diatas permukaan laut. Umumnya setiap kecamatan yang ada di Tapanuli Tengah memiliki ketinggian yang bervariasi yaitu antara 0-1.000 m diatas permukaan laut, karena umumnya kecamatan yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah berada di sepanjang pesisir Pantai Barat Sumatera Utara dengan ketinggian antara 0-8 m diatas permukaan laut dan kearah tengah merupakan kawasan perbukitan yang memiliki ketinggian di atas 100 m dari permukaan laut. Hanya beberapa kecamatan yang tidak berada di pesisir pantai dan terletak diketinggian antara 100-1.266 m diatas permukaan laut, seperti Kecamatan Barus Utara, Kecamatan Pasaribu Tobing, Kecamatan Sitahuis, Kecamatan Tukka, Kecamatan Suka Bangun, Kecamatan Lumut dan Kecamatan Sirandorung.

Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki hamparan gunung, pantai, laut dan sungai (GUPALA) dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan garis pantai $\pm 200 \text{ km}$ dan dilalui jalur pegunungan Bukit Barisan. Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai ketinggian tempat yang bervariasi antara wilayah yang paling rendah, yang sejajar dengan



permukaan laut hingga wilayah tertinggi di daerah pegunungan. Sebesar 50,46 persen wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah berada pada ketinggian diatas 100 m diatas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah terbagi dalam beberapa tipologi kelerengan yang bervariasi terdiri dari kelerengan Datar (0–8 %), Berombak (8–15 %), Bergelombang (15–25 %), Curam (25 – 40 %) dan Terjal (> 40 %).

Kondisi Geologi

Dari aspek geologisnya, kondisi tanah di Kabupaten Tapanuli Tengah hanya terdiri dari struktur tanah alluvium, dan regosol. Untuk alluvium berada di daerah dataran rendah sedangkan tanah regosol merah berada di kaki bukit. Jenis struktur tanah lainnya yang ditemui adalah batuan cadas. Jenis Bahan Tambang yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu jenis bahan galian bukan logam dan batuan (Galian C') yang tersebar hampir diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah, bahan tambang granite terdapat di Kecamatan Kolang, Tapan Nauli, Sitahuis, dan Tukka; bahan tambang andesite di Kecamatan Sorkam, Badiri, Sibabangun, Lumut, Pinangsori. Sementara logam dasar (emas, perak dan tembaga) di Kecamatan Sitahuis, Manduamas, Andam Dewi, Sirandorong, Barus Utara, Sosorgadong, Kolang, Badiri, Pinangsori, Lumut, Sibabangun.

Kondisi Hidrologi

Sumber air yang terdapat di Kabupaten Tapanuli Tengah berasal dari mata air dan sungai hal ini dapat menjadi pengembangan jaringan sumber daya air dan sarana prasarana sumber daya air selain air minum dapat juga mendukung ketahanan pangan, ketersediaan air baku, pengendalian banjir dan pengamanan pantai. Secara umum, sungai-sungai di Kabupaten Tapanuli Tengah beraliran panjang. Pola Daerah Aliran Sungai (DAS) sangat dipengaruhi oleh keadaan morfologis, topografi dan bentuk wilayah disamping bentuk atau corak DAS itu sendiri. Di wilayah



Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki 6 (enam) Daerah Aliran Sungai (DAS) utama meliputi DAS Tapus, DAS Lae Chinong, DAS Sirahar, DAS Aek Sibundong, DAS Aek Kolang, dan DAS Batangtoru. Daerah hulu sungai berasal dari Pegunungan Bukit Barisan dan bermuara ke Pantai Barat Sumatera Utara. Selain itu terdapat sungai-sungai lainnya yang secara keseluruhan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk air minum, irigasi, transportasi, pembangkit listrik tenaga air, dan untuk kepentingan lainnya.

Kondisi Iklim dan Curah Hujan

Sebagian besar wilayah kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah berbatasan dengan lautan, sehingga berpengaruh pada suhu udara yang tergolong daerah beriklim tropis. Dalam periode Bulan Januari sampai Desember Tahun 2020, suhu udara maksimum bisa mencapai 36,40 °C dan suhu minimum mencapai 19,80 °C, dengan rata-rata suhu udara di Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 26,88 °C. Adapun rata-rata curah hujan 11,08 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 210 hari. Kecepatan angin rata-rata 1,27 m/det, rata-rata tekanan udara 1009,02 mb dan penyinaran matahari 4,07%. Sebagaimana daerah lainnya di Indonesia, Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada Bulan Juni sampai September dan musim penghujan biasanya terjadi pada Bulan November sampai Bulan Maret, diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba.

Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri atas permukiman, sawah, pertanian lahan kering, perkebunan, semak/alang-alang, kolam/tambak, rawa-rawa, peternakan, hutan sekunder, hutan mangrove, badan air dan ruang terbuka.

Kabupaten Tapanuli Tengah adalah merupakan salah satu daerah yang memiliki terumbu karang, mangrove, dan lamun. Terumbu karang



terdiri atas keanekaragaman kehidupan hayati laut termasuk karang keras dan lunak, jenis moluska, krustasea, dan jenis mikro biota lainnya seperti berbagai jenis plankton, yang merupakan rumah bagi banyak organisme. Luas terumbu karang sebesar $\pm 25,36$ Km² dengan rata-rata tutupan karang hidup sebesar $\pm 26,98\%$, luas karang hidup sebesar $\pm 6,84$ Km², jumlah jenis karang batu ± 140 jenis sehingga jika ditinjau dari persentase tutupan karang hidupnya secara umum dikategorikan cukup.

Hutan mangrove adalah suatu kelompok dari berbagai vegetasi palma, semak, tanaman merambat dan pakis bersama-sama tinggal di lahan tergenang air pasang surut dan sekitar muara sungai. Vegetasi mangrove merupakan unsur penting bagi organisme lain yang hidup di hutan bakau. Luasan hutan mangrove yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah 6.931 Ha, namun luasanya di kawasan perairan daerah di Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar ± 1.011 Ha dengan kondisi tutupan kanopi berkisar 75%, dikategorikan dalam kondisi baik.

Padang lamun berfungsi sebagai tempat perlindungan bagi habitat mikro, ikan kecil, larva udang dari predator yang lebih besar, dan mendaur ulang nutrisi, memproduksi dan mengeksport detritus serta menstabilkan sedimen. Adapun luas lamun yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah ± 95 Ha dengan dominan adalah jenis en halus.

Rencana pola ruang wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah meliputi kawasan lindung 58.647 Ha; kawasan perlindungan setempat seperti sempadan pantai, sempadan sungai, kawasan sekitar waduk atau danau dan ruang terbuka hijau; kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya; kawasan rawan bencana alam.

Kawasan budidaya yang meliputi kawasan peruntukan hutan produksi; kawasan Pertanian, Kawasan Peruntukan Perikanan dan Kelautan, Rencana Kawasan Peruntukan Pertambangan, Rencana Kawasan Peruntukan Pertambangan, Rencana Kawasan Peruntukan



Pertambangan, Kawasan peruntukan permukiman, kawasan peruntukan lainnya serta Kawasan peruntukan lainnya.

Pada tahun 2016 luas wilayah ber HPL/HGB seluas 139.248,67 km² dan cakupan luas ruang terbuka hijau sebesar 7,74 persen.

Tabel 2.1. Data Penggunaan Lahan Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase
A	Kawasan Lindung	58 647	27
1	Hutan Lindung	58 647	27
B	Kawasan Budidaya	160 851	73
1	Hutan Produksi Terbatas	52 280	24
2	Hutan Produksi	7 662	3
3	Kawasan Perkebunan	40 386	18
4	Kawasan Pertanian	39 111	18
	- Pertanian Lahan Basah	12 458	6
	- Pertanian Lahan Kering	26 653	12
5	Kawasan Permukiman	15 247	7
6	Kawasan lainnya	6 165	3
	Total	219 498	100

Sumber: RPMJD Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017-2022

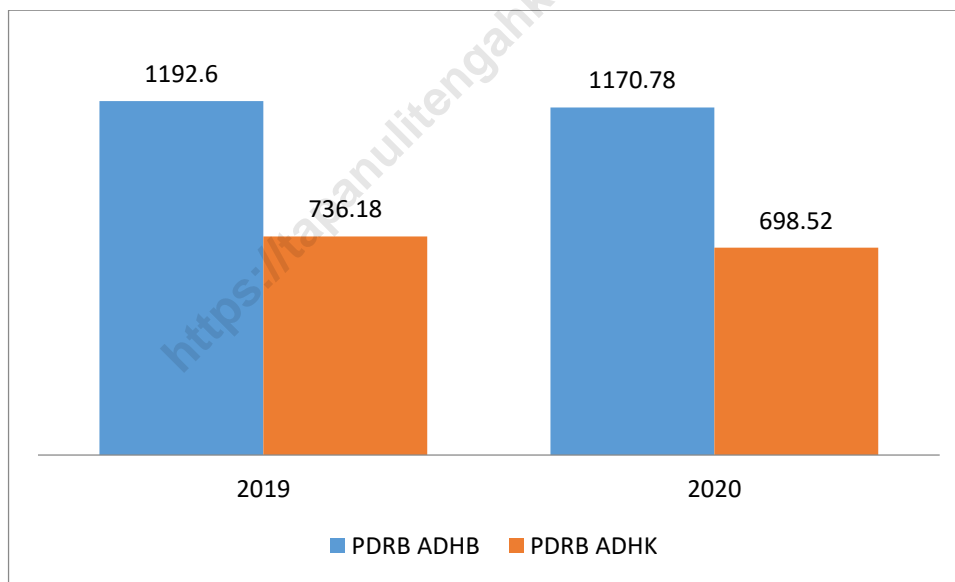
2.2. Perkembangan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah

Sektor Konstruksi memegang peranan penting dalam struktur perekonomian daerah Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan penyumbang terbesar ketiga dari 17 kategori lapangan usaha dalam



pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2020. PDRB Tapanuli Tengah atas dasar harga berlaku (ADHB) pada tahun 2020 mencapai 26,48 triliun rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) sebesar 18,20 triliun rupiah. Nilai Tambah untuk sektor konstruksi yang dihasilkan pada tahun 2020 ADHB mencapai 1.170,78 miliar, mengalami penurunan 1,83 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan Nilai Tambah untuk sektor konstruksi yang dihasilkan pada tahun 2020 ADHK mencapai 698,52 miliar, mengalami penurunan 5,12 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan nilai tambah sektor konstruksi ini dapat dilihat melalui grafik 2.1 berikut ini.

Grafik 2.1. Nilai Tambah Sektor Konstruksi ADHB & ADHK Tahun 2019-2020 (Miliar Rupiah)



Sumber: PDRB Kabupaten Tapanuli Tengah menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020

Dalam struktur perekonomian daerah Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2020, sektor Konstruksi memberikan sumbangan sebesar 11,55 persen, sebagai kontribusi terbesar ketiga setelah sektor pertanian dan sektor perdagangan.

Tabel 2.2. Kontribusi Sektor dalam Perekonomian di Kabupaten Tapanuli Tengah, Tahun 2020 (Persen)



Lapangan Usaha		2020**
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	46,18
B	Pertambangan dan Penggalian	0,26
C	Industri Pengolahan	11,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,57
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12
F	Konstruksi	11,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,29
H	Transportasi dan Pergudangan	2,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,37
J	Informasi dan Komunikasi	0,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,98
L	Real Estat	2,06
M,N	Jasa Perusahaan	0,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,50
P	Jasa Pendidikan	0,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,35
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,09
Produk Domestik Regional Bruto		100,00

** Angka sangat sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Tapanuli Tengah menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020

Perekonomian Tapanuli Tengah pada tahun 2020 mengalami kontraksi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Tapanuli Tengah tahun 2020 mencapai -0,76 persen, sedangkan tahun 2019 sebesar 5,18 persen. Untuk sektor konstruksi sendiri juga mengalami pertumbuhan negatif tahun 2020 mencapai -1,83 persen. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami kontraksi akibat pertumbuhan ekonomi yang secara global lesu selama pandemi



Covid-19. Kontribusi sektor konstruksi dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2020 mencapai 11,55 persen, dan dapat dikatakan sebagai penyumbang terbesar ketiga setelah sektor pertanian dan sektor perdagangan.

2.3. Penggunaan APBD pada Sektor Konstruksi

Perkembangan sektor konstruksi hingga era globalisasi sekarang ini, masih dijadikan tolak ukur dari kemajuan suatu negara. Dalam pembangunan nasional, sektor konstruksi mempunyai peranan sebagai berikut :

- a. Mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang terutama bidang ekonomi, sosial dan budaya
- b. Pembangunan infrastruktur memungkinkan peningkatan mobilitas masyarakat dan niaga, prasarana sanitasi, kesehatan dan pendidikan serta fungsi-fungsi sosial lainnya menjadi lebih baik.
- c. Menunjang tumbuh kembangnya berbagai sektor lain seperti sektor industri, sektor perdagangan, sektor pariwisata dan sektor-sektor lainnya.

Berkaitan dengan hal diatas, sektor konstruksi memegang peran penting dalam pembangunan nasional sebagai barometer pertumbuhan ekonomi nasional disamping memberi peluang kesempatan kerja. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pembangunan di suatu daerah, dapat di lihat berdasarkan bagaimana dana APBD yang dialokasikan untuk sektor konstruksi. Semakin banyak dana dari APBD yang dibelanjakan pada sektor konstruksi maka semakin banyak pembangunan yang di daerah tersebut.

Tabel 2.3. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan Realisasi Belanja Daerah di Sektor Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2020

No	Rincian	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Persentase Realisasi
----	---------	---------------	----------------	----------------------



1	Total APBD (juta rupiah)	1.215.015.382	1.185.787.162	97,59%
2	APBD Belanja Modal Pengadaan Konstruksi (juta rupiah)	320.820.132	244.316.439	76,15%
a	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Bangunan	68.024.062	61.639.588	90,61%
b	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan	164.385.572	99.229.996	60,36%
c	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan	650.000	642.279	98,81%
d	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Irigasi dan Jaringan	29.480.724	28.435.307	96,45%

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah

Total APBD dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah pada sektor konstruksi dapat dilihat pada tabel 2.3. di atas. Pada tahun 2020 total APBD Kabupaten Tapanuli Tengah mencapai 1.214,02 miliar rupiah, dengan realisasi anggarannya mencapai 97,59 persen yaitu sebesar 1.185,79 miliar rupiah.

Penggunaan APBD untuk sektor konstruksi khususnya untuk belanja modal pengadaan konstruksi pada tahun 2020 dianggarkan sebesar 320,82 miliar rupiah, dan realisasi sebesar 76,15 persen yakni mencapai 244,32 miliar rupiah. Pengadaan Modal sektor Konstruksi terbagi atas 4 jenis yaitu Pengadaan Modal Konstruksi Bangunan, Jalan, Jembatan dan Irigasi/Jaringan. Pengadaan Modal Konstruksi tertinggi dialokasikan pada konstruksi Jalan yakni mencapai 164,38 miliar rupiah. Sedangkan Realisasi pengadaan konstruksi tertinggi adalah pengadaan modal konstruksi jembatan.



2.4. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2021

Hasil penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara di tahun 2020 dan 2021, dimana Kota Makassar sebagai kota acuan di tahun 2021 dan Kota Semarang sebagai kota acuan di tahun 2020 dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2.4. IKK Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, dan Kota Acuan Tahun 2020 dan 2021

Kabupaten / Provinsi	Indeks Umum	
	2020	2021
Tapanuli Tengah	99,56	102,09
Sumatera Utara	99,84	101,63
Kota Acuan	100,00*	100,00**

Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2020 dan 2021

Catatan: *) Kota Semarang

**) Kota Makassar

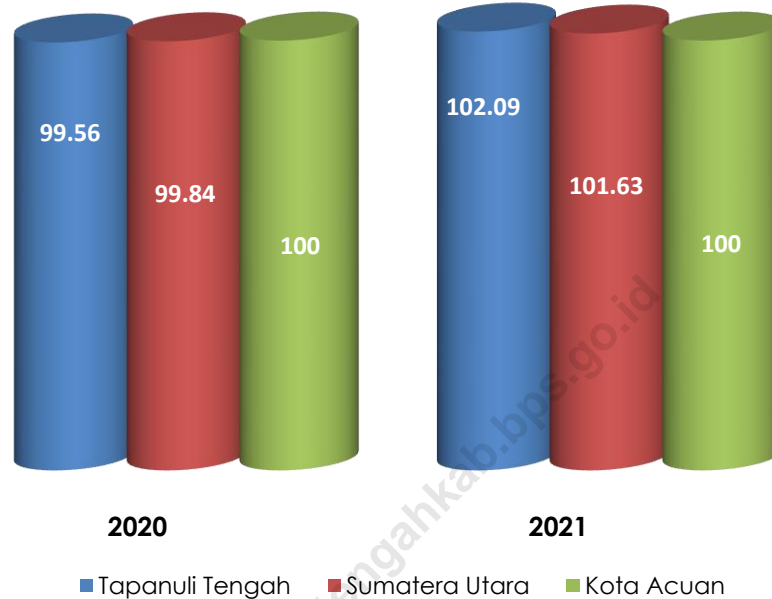
Indeks Kemahalan Konstruksi umum Kabupaten Tapanuli Tengah lebih tinggi di tahun 2020 namun lebih rendah di tahun 2021 dari Kota Semarang yang adalah kota acuan IKK. Jika dibandingkan dengan IKK Provinsi Sumatera Utara, IKK Kabupaten Tapanuli Tengah lebih tinggi di tahun 2021, namun lebih rendah di tahun 2020.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Tapanuli Tengah di tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan Indeks Kemahalan Konstruksi di Provinsi Sumatera Utara dengan selisih sebesar 0,46 poin. Ini artinya pada tahun 2021 biaya yang diperlukan untuk membangun satu unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Tapanuli Tengah lebih tinggi dibanding rata-rata kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara

Berikut disajikan besaran IKK umum Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara, dan Kota Semarang sebagai kota acuan di tahun 2021:



2.2. IKK Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara, dan Kota Acuan Tahun 2020-2021



Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2020 dan 2021

Indeks Kemahalan Konstruksi umum Kabupaten Tapanuli Tengah di tahun 2021 adalah sebesar 102,09, lebih rendah 0,46 poin jika dibandingkan dengan IKK umum Provinsi Sumatera Utara (101,63), dan kemudian juga lebih tinggi 2,09 poin dibandingkan dengan IKK Kota Makassar sebagai kota acuan (100,00).

Hal ini diinterpretasikan bahwa untuk membangun satu unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Tapanuli Tengah lebih mahal dibandingkan dengan membangun satu unit bangunan di Kota Makassar sebagai kota acuan di tahun 2021, namun lebih murah di Kota Semarang sebagai kota acuan di tahun 2020. Dari tabel 2.3 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020, membangun satu unit bangunan di Kabupaten Tapanuli Tengah 1,02 kali lebih mahal dan di tahun 2020 1,004 kali lebih murah dibanding kota acuan.



IKK umum tertinggi pada tahun 2021 di Provinsi Sumatera Utara, dimiliki oleh Kabupaten Nias Selatan yakni sebesar 114,81, dan terendah di Kota Pematang Siantar yakni sebesar 86,51 dengan *range* antara IKK umum tertinggi dan terendah di Provinsi Sumatera Utara sebesar 28,30. Hal ini menggambarkan tingkat kemahalan harga bangunan dari suatu nilai bangunan/biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kota Kabupaten Nias Selatan 1,33 kali lebih mahal jika dibandingkan dengan membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kota Pematang Siantar.

Penyebab IKK Kota Pematang Siantar lebih rendah dibandingkan kabupaten lain di Provinsi Sumatera Utara karena kondisi geografisnya yang baik sehingga memungkinkan jangkauan transportasi ke manapun, sedangkan Kabupaten Nias Selatan dari sisi kondisi geografis kurang mendukung kelancaran akses terhadap penyediaan bahan-bahan kelompok bangunan secara umum, karena berada di pulau yang terpisah dari Pulau Sumatera Utara. Kesulitan dalam pendistribusian barang konstruksi menyebabkan ongkos dan harga jual meningkat, sehingga angka indeks yang dihasilkan cenderung menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain yang lebih mudah dalam hal akses transportasi. Berikut disajikan besaran IKK kabupaten/kota se-Provinsi Sumatera Utara berikut peringkatnya dalam provinsi pada tahun 2021:

Tabel 2.5. IKK Kabupaten/Kota di Sumatera Utara serta Ranking dalam Provinsi Tahun 2020 dan 2021

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021
-----	----------------	------	------



		Indeks Umum	Ranking dalam Provinsi	Indeks Umum	Ranking dalam Provinsi
1	Nias	106,76	3	108,77	4
2	Mandailing Natal	100,05	18	97,04	28
3	Tapanuli Selatan	102,53	11	99,33	23
4	Tapanuli Tengah	99,56	19	102,09	13
5	Tapanuli Utara	101,84	15	100,57	18
6	Toba Samosir	102,63	10	101,31	15
7	Labuhan Batu	104,83	6	101,44	14
8	Asahan	92,13	31	95,88	30
9	Simalungun	97,93	20	100,94	16
10	Dairi	101,99	12	106,07	8
11	Karo	101,54	16	103,23	10
12	Deli Serdang	96,45	26	95,32	31
13	Langkat	97,66	21	99,94	21
14	Nias Selatan	114,81	1	116,98	1
15	Humbang Hasundutan	103,44	8	100,58	17
16	Pakpak Bharat	101,95	14	103,85	9
17	Samosir	100,35	17	106,17	7
18	Serdang Bedagai	92,22	30	98,12	25
19	Batu Bara	95,5	29	97,32	27
20	Padang Lawas Utara	96,91	24	96,93	29
21	Padang Lawas	97,36	22	97,65	26
22	Labuhan Batu Utara	102,65	9	102,44	11
23	Labuhan Batu Selatan	103,91	7	102,37	12
24	Nias Utara	106,38	4	110,69	3
25	Nias Barat	108,66	2	111,92	2
71	Sibolga	105,07	5	107,74	6
72	Tanjung Balai	96,33	27	99,98	20
73	Pematang Siantar	86,51	33	94,97	32
74	Tebing Tinggi	96,25	28	98,34	24
75	Medan	96,87	25	99,62	22
76	Binjai	89,67	32	92,56	33
77	Padang Sidempuan	97,03	23	100,07	19
78	Gunung Sitoli	101,98	13	108,04	5

Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2020 dan 2021



Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa pada tahun 2021 Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Nias Barat dan Kabupaten Nias Utara merupakan 3 (tiga) kabupaten yang memiliki indeks terbesar masing-masing 116,98 poin, 112,92 poin, dan 110,69 poin. Kota Binjai, Kota Pematang Siantar, dan Kabupaten Deli Serdang adalah 3 (tiga) kabupaten dengan nilai indeks terendah, masing-masing 92,56 poin, 94,97 poin, dan 95,32 poin.

Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2021 menempati peringkat tertinggi ke-13 (tiga belas) dengan besaran IKK 102,09. Secara umum, angka IKK ini menunjukkan bahwa jika dibandingkan biaya untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di 33 (tiga puluh tiga) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara, maka membangun di Kabupaten Tapanuli Tengah menduduki peringkat ke-13 (sembilan belas) termahal atau peringkat ke-11 (sebelas) termurah. Semakin tinggi poin IKK suatu kabupaten, maka semakin mahal biaya yang diperlukan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di kabupaten tersebut.

Jika dibandingkan dengan Kota Sibolga, nilai IKK Kabupaten Tapanuli Tengah lebih rendah 5,65 poin. Dari tabel 2.4 diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kemahalan harga bangunan dari suatu nilai bangunan/biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Tapanuli Tengah di tahun 2021 1,055 kali lebih murah jika dibandingkan dengan membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kota Sibolga.

Ada beberapa alasan mengapa nilai IKK Kabupaten Tapanuli Tengah lebih rendah daripada Kota Sibolga, antara lain:

1. Walaupun jarak antara Kota Sibolga dan Kabupaten Tapanuli Tengah tidak jauh, namun Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki sendiri sumber komoditas galian seperti batu dan pasir.
2. Upah pekerja konstruksi lebih tinggi di Kota Sibolga.



3. Biaya sewa alat-alat konstruksi yang lebih murah di Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Jalur distribusi bahan-bahan bangunan dari luar kota ditujukan terlebih dahulu ke Tapanuli Tengah lalu didistribusikan ke Kota Sibolga.

Sama dengan Kota Sibolga, pada tahun 2021 IKK Kabupaten Tapanuli Selatan lebih rendah dibandingkan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dengan indeks sebesar 99,33 poin. Dari tabel 2.4 dapat dijelaskan bahwa untuk membangun 1 (satu) unit bangunan di Kabupaten Tapanuli Tengah 1,028 kali lebih mahal dibandingkan dengan membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berikut disajikan grafik nilai IKK Kabupaten Tapanuli Tengah, Kota Sibolga, dan Tapanuli Selatan tahun 2020-2021:

Grafik 2.3. Perbandingan Nilai IKK Kabupaten Tapanuli Tengah, Kota Sibolga, dan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020-2021



Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2020 dan 2021



2.5. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 sebesar 99,84 poin. Jika dibandingkan dengan IKK provinsi acuan, Provinsi Jawa Tengah memiliki poin sebesar 97,31 yang lebih rendah dengan selisih 2,53 poin. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemahalan harga bangunan/biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Provinsi Sumatera Utara 1,026 kali lebih mahal dibandingkan dengan membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Provinsi Jawa Tengah. Berikut disajikan tabel Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi di Indonesia pada tahun 2021:

Tabel 2.6. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi di Indonesia Tahun 2021

NO	KODE	PROVINSI	IKK*	RANKING
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	11	NANGROE ACEH DARUSSALAM	99,03	21
2	12	SUMATERA UTARA	101,63	14
3	13	SUMATERA BARAT	94,77	27
4	14	RIAU	94,85	26
5	15	JAMBI	92,76	30
6	16	SUMATERA SELATAN	91,58	32
7	17	BENGKULU	94,42	28
8	18	LAMPUNG	92,57	31
9	19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	101,21	16
10	21	KEPULAUAN RIAU	116,80	5
11	31	DKI JAKARTA	121,42	4
12	32	JAWA BARAT	102,60	12
13	33	JAWA TENGAH	97,65	22
14	34	DI YOGYAKARTA	100,31	18
15	35	JAWA TIMUR	100,80	17
16	36	BANTEN	97,64	23
17	51	BALI	103,17	11
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	101,93	13
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	93,58	29
20	61	KALIMANTAN BARAT	111,45	7
21	62	KALIMANTAN TENGAH	101,47	15



NO	KODE	PROVINSI	IKK*	RANKING
22	63	KALIMANTAN SELATAN	99,25	20
23	64	KALIMANTAN TIMUR	109,81	8
24	65	KALIMANTAN UTARA	106,00	9
25	71	SULAWESA UTARA	104,43	10
26	72	SULAWESI TENGAH	90,50	34
27	73	SULAWESI SELATAN	96,84	24
28	74	SULAWESI TENGGARA	99,38	19
29	75	GORONTALO	95,07	25
30	76	SULAWESI BARAT	90,72	33
31	81	MALUKU	124,61	3
32	82	MALUKU UTARA	112,31	6
33	91	PAPUA BARAT	130,59	2
34	94	PAPUA	207,11	1

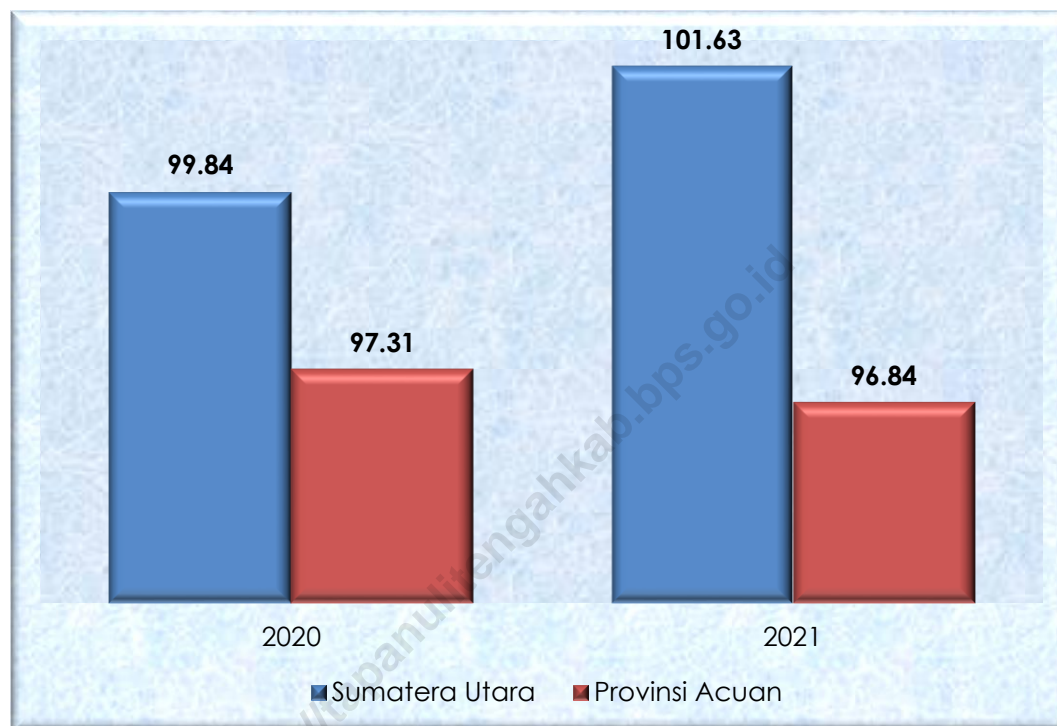
Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Jika dilihat dari tabel diatas, maka 3 (tiga) provinsi yang mewakili indeks terbesar adalah Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, dan Provinsi Maluku dengan indeks masing-masing 207,11 poin, 130,59 poin, dan 124,61 poin. Sedangkan Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Barat, dan Provinsi Sumatera Selatan merupakan 3 (tiga) provinsi dengan angka indeks terendah dengan nilai masing-masing 90,50 poin, 90,72 poin, dan 91,58 poin. Provinsi Sumatera Utara menempati peringkat ke-14 (empat belas) tertinggi dari 34 provinsi.



Berikut disajikan grafik nilai IKK Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Provinsi Jawa Tengah sebagai provinsi acuan tahun 2020-2021:

Grafik 2.4. IKK Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Acuan Tahun 2020-2021



Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2020 dan 2021



DAFTAR PUSTAKA

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. 2017. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017-2022*. Pandan: Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah. 2021. *Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2021*. Pandan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah. 2021. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tapanuli Tengah Menurut Lapangan Usaha 2016-2020*. Pandan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah.

Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar (Ed.). 2021. *Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar (Ed.). 2021. *Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Undang-Undang Nomor 25 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.




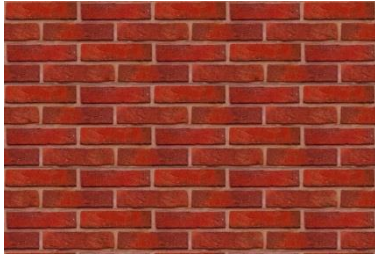



LAMPIRAN



<https://tapaningkahkab.bps.go.id>

Lampiran 1. Gambar Bahan Bangunan dan Alat Berat Konstruksi yang Digunakan Sebagai Paket Komoditas Penghitungan IKK 2021

Jenis Barang	Gambar	Keterangan
Pasir Pasang		
Batu Kali Utuh/Belah		
Batu Bata		
Batako		



Batu Split		
Semen Abu-abu		
Keramik Polos		
Kayu Papan		







Kayu Balok		
Kayu Lapis		
Cat Tembok		
Cat Kayu/Besi		
Besi Beton		



<p>Seng Plat</p>		
<p>Seng Gelombang</p>		
<p>Kaca Bening</p>		
<p>Pipa PVC</p>		



<p>Aspal</p>		
<p>Excavator</p>		
<p>Buldozer</p>		
<p>Three Wheel roller</p>		



<p>Dump Truck</p>		
-------------------	---	--

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>



Lampiran 2. Kuesioner yang Digunakan dalam Pencacahan IKK 2021

VHKK2021.MNPL Material Natural dan Produk Lanjutannya



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VHKK2021.MNPL
MATERIAL NATURAL
DAN PRODUK LANJUTANNYA

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

PERIODE : APRIL 2021

RAHASIA

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
7. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT

1. Provinsi			
2. Kabupaten/Kota*)			

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS

1. Nama Pencacah		5. Nama Pengawas	
2. NIP Pencacah		6. NIP Pengawas	
3. Tanggal Pencacah		7. Tanggal Pengawas	
4. Tanda Tangan Pencacah		8. Tanda Tangan Pengawas	

BLOK III : KETERANGAN RESPONDEN

1. Nama Responden			
2. Alamat Responden			
3. Nomor Telepon/HP			
4. Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen <input type="checkbox"/> Pedagang Eceran	<input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya <input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor	
5. Tanda Tangan Responden			



BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA											
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, colt, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Triwulan sebelumnya (Rp)	Harga per satuan Setempat Triwulan ini (Rp)	Keterangan
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tanah Uruk ¹⁾	Biasa	m ³									
Pasir ¹⁾	Pasir Pasang (Pasir laut, pasir kali)	m ³									
	Pasir Beton/Cor (Pasir gunung)	m ³									
Batu Pondasi ¹⁾	Batu Kali Utuh	m ³									
	Batu Kali Belah	m ³									
	Batu Gunung	m ³									
Batu Bata	Batu Bata tanah Liat (Bata Merah)	m ³		Buah							
Batako	Batako Berlubang (Hollow Block)	m ³		Buah							
	Batako Tidak Berlubang (Solid Block)	m ³		Buah							
Bata Ringan	Cellcon atau Hebel	m ³									
Batu Split	Ukuran 1 - 2 cm	m ³									
	Ukuran 2 - 3 cm	m ³									
	Ukuran 3 - 4 cm	m ³									



BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, coil, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Triwulan sebelumnya (Rp)	Harga per satuan Setempat Triwulan ini (Rp)	Keterangan
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kayu Balok ²⁾	Kayu kelas II	m ³									
	Kayu kelas III	m ³									
Kayu Papan ²⁾	Kayu kelas II	m ³									
	Kayu kelas III	m ³									
Bahan Bangunan Siap Pasang dari Kayu Kelas II	Daun pintu (2m x 1m x 4cm)	buah									
	Daun Jendela (dengan kaca, ukuran 50cm x 120cm)	buah									
	Kusen pintu (2 x 1) m	buah									
	Kusen jendela (50 x 120) cm	buah									

Keterangan:

¹⁾Tanah uruk, pasir dan batu pondasi merupakan material natural murni. Harga yang dicacah adalah harga di pusat wilayah, bukan harga di lokasi lambang.

²⁾Jika kolom 5 = Ton, maka kolom 9 wajib terisi dan kolom 6, 7, dan 8 wajib tidak terisi. Jika kolom 5 = Batang/Lembar/M²/Lainnya, maka kolom 6, 7, dan 8 wajib terisi dan kolom 9 wajib tidak terisi.



BLOK V : CATATAN

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>



VHKK2021.MP Material Pabrik



VHKK2021.MP
MATERIAL PABRIKAN

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

PERIODE : APRIL 2021

RAHASIA

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
7. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT			
1.	Provinsi		<input type="text"/>
2.	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
BLOK II : KETERANGAN PETUGAS			
1.	Nama Pencacah	5.	Nama Pengawas
2.	NIP Pencacah	6.	NIP Pengawas
3.	Tanggal Pencacah	7.	Tanggal Pengawas
4.	Tanda Tangan Pencacah	8.	Tanda Tangan Pengawas
BLOK III : KETERANGAN RESPONDEN			
1.	Nama Responden		
2.	Alamat Responden		
3.	Nomor Telepon/HP		
4.	Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya <input type="checkbox"/> Produsen <input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor	
5.	Tanda Tangan Responden		



BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN										
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.										
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat				Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp)	Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Seng Gelombang GAJAH (elephant, angsa, dll)	Ukuran (0,02 x 80 x 180) cm	lembar								
	Ukuran (0,03 x 80 x 180) cm	lembar								
Paku	Paku Kayu 4" - 6"	kg								
	Paku Beton	kg								
	Paku Seng	kg								
	Paku Triplek	kg								
Semen Portland TIGA RODA (gresik, padang, tonasa, dll)	Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7064-2004)	zak								
	Portland Pozzoland Cement (PPC) (SNI 15-0302-2004)	zak								
Besi Beton (Full) SNI 07-2052-2002	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 6 mm; p = 12 m	batang								
	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 8 mm; p = 12 m	batang								



BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN										
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.										
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat				Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp)	Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Besi Beton (Full) SNI 07-2052-2002	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m	batang								
	Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m	batang								
	Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 16 mm; p = 12 m	batang								
Bak Mandi WALRUS (warren, techplas, tison, dll)	Ukuran (55 x 55 x 60) cm / 120 L	buah								
	Ukuran (60 x 60 x 60) cm / 200 L	buah								
Kloset TOTO (warna putih) (ma, duty, dll)	Kloset duduk standar (lengkap dengan tabung)	buah								
	Kloset Jongkok	buah								
Seng Plat	Seng Plat BJLS 20; L = 45	m								
	Seng Plat BJLS 20; L = 60	m								
	Seng Plat BJLS 28; L = 90	m								



BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN										
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.										
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat				Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp)	Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pipa PVC WAVIN/RUCIKA (warna putih) (masplon, vinilon, dll)	AW ϕ 1/2" panjang 4 m	batang								
	AW ϕ 3/4" panjang 4 m	batang								
	AW ϕ 1" panjang 4 m	batang								
	AW ϕ 4" panjang 4 m	batang								
	D ϕ 3" panjang 4 m	batang								
	D ϕ 4" panjang 4 m	batang								
Kayu Lapis / Triplek	Triplek / Plywood 3 mm	lembar								
	Triplek / Plywood 4 mm	lembar								
	Triplek / Plywood 6 mm	lembar								
	Triplek / Plywood 9 mm	lembar								
Cat Emulsi CATYLAC (warna dasar/putih) (avtlex, vinilex, dll)	Cat Tembok Eksterior	kg								
	Cat Tembok Interior	kg								
Cat Minyak AVIAN (allex, emco, dll)	Cat Besi/Kayu	kg								
Cat Minyak ALTEX (yoko, kembang, dll)	Cat Meni Besi/Kayu	kg								



BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN										
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.										
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat				Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp)	Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tegel/Keramik MULIA <i>(astalite, ikad, dll)</i>	Keramik Uk. 40 x 40 cm (putih polos)	m ²								
	Keramik Uk. 60 x 60 cm (putih polos)	m ²								
	Keramik Uk. 40 x 40 cm (warna/motif)	m ²								
	Keramik Uk. 60 x 60 cm (warna/motif)	m ²								
Genteng/Atap SAKURA ROOF <i>(tidak berpasir) (multiroof, sokarroof, dll)</i>	Atap Metal (tebal 0,25 mm)	lembar								
	Atap Metal (tebal 0,30 mm)	lembar								
Kaca ASAHI <i>(muka, fossa, dll)</i>	Kaca Polos Bening 3 mm	lembar								
	Kaca Polos Bening 5 mm	lembar								
Gypsum JAYABOARD <i>(elephant, knauf, dll)</i>	Gypsum Plafon 9 mm	lembar								



BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN										
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.										
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat				Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp)	Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabel ETERNA <small>(praba, visicom, dll)</small>	Kabel NYA Ukuran 1 x 1,5 mm ²	m								
	Kabel NYA Ukuran 1 x 2,5 mm ²	m								
	Kabel NYM Ukuran 3 x 2,5 mm ²	m								
	Kabel NYM Ukuran 3 x 4 mm ²	m								
Mesin Pompa Air (Otomatis) SHIMIZU <small>(sanyo, panasonic, dll)</small>	Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d. 10 m)	buah								
	Pompa Semi Jet Pump (kedalaman 11 - 26 m)	buah								
	Pompa Jet Pump (kedalaman > 26 m)	buah								
Rangka Atap Baja	Profil Canal "C" Tipe C75.065	batang								
	Profil Canal "C" Tipe C75.070	batang								
	Profil Canal "C" Tipe C75.075	batang								



BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN										
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.										
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat				Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp)	Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aluminium ALEXINDO <small>(alco, damal abadi, dll)</small>	Profil Kusen Aluminium 3 inchi	m								
	Profil Kusen Aluminium 4 inchi	m								
	Aluminium Lembaran 1 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	m								
Tangki Air Fiber PENGUIN <small>(profile, excell, dll)</small>	Ukuran 500 - 650 liter	buah								
	Ukuran 1000 - 1100 liter	buah								
	Ukuran 1200 – 1300 liter	buah								
Lampu PHILLIPS <small>(hannocs, chyoda, dll)</small>	Lampu Pijar 25 W	buah								
	Lampu TL Panjang 18 - 20 W	buah								
	Lampu SL (TL Pendek) 18 W	buah								
	Lampu SL (TL Pendek) 20 W	buah								
	Lampu LED (bohlam) 3 - 5 W	buah								



BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN										
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.										
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat				Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp)	Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
MCB SCHNEIDER/ MERLIN GERIN <i>(broco, shukaku, dll)</i>	1 Phasa 4 Ampere	buah								
	1 Phasa 6 Ampere	buah								
	1 Phasa 10 Ampere	buah								



BLOK V : CATATAN

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>



<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>



VHKK2021.SAU Sewa Alat Berat dan Upah Jasa Konstruksi



VHKK2021.SAU
SEWA ALAT BERAT DAN
UPAH JASA KONSTRUKSI

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

PERIODE : APRIL 2021

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT

1.	Provinsi			
2.	Kabupaten/Kota*)			

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS

1.	Nama Pencacah		5.	Nama Pengawas	
2.	NIP Pencacah		6.	NIP Pengawas	
3.	Tanggal Pencacah		7.	Tanggal Pengawas	
4.	Tanda Tangan Pencacah		8.	Tanda Tangan Pengawas	

BLOK III : KETERANGAN RESPONDEN

1.	Nama Responden	
2.	Alamat Responden	
3.	Nomor Telepon/HP	
4.	Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen <input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya <input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor
5.	Tanda Tangan Responden	



PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kuualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kuualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kuualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
7. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

BLOK IV : DATA HARGA ASPAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Harga per satuan Standar Triwulan sebelumnya (Rp)	Harga per satuan Standar Triwulan ini (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aspal	Curah Grade 60/70 - Lokal	ton				
	Drum Grade 60/70 (155 kg) - Lokal	drum				
	Curah Grade 60/70 - Impor	ton				
	Drum Grade 60/70 (155 kg) - Impor	drum				



BLOK V : DATA SEWA ALAT BERAT (umur alat berat maksimal 8 tahun, tanpa operator, bahan bakar, dan mobilisasi)					
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit Triwulan sebelumnya (Rp)	Nilai Sewa per Satuan/Unit Triwulan ini (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Excavator PC-200	Kapasitas bucket 0,8 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas bucket 0,6 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas bucket 0,4 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Bulldozer D-65	Universal Blade (U-Blade)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Straight Blade (S-Blade)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Bowl Dozer	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Loader (wheel atau track)	Kapasitas bucket 0,8 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas bucket 0,6 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas bucket 0,4 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Tandem/ Vibrating Roller	8 – 10 ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kurang dari 8 ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Dump truck	Kapasitas 20 ton (Iron-ton)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas 12 ton (engkel)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas 8 ton (coil diesel)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Motor Grader	≤ 100 HP	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	> 100 HP	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Asphalt Finisher	-	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Generator Set	60 KVA	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	40 KVA	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	20 KVA	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			



BLOK VI : JASA KONSTRUKSI (tidak termasuk tunjangan lainnya seperti makan, rokok, minum, dan lainnya)				
Komoditas Barang	Satuan/Unit	Upah per Satuan/Unit Triwulan sebelumnya (Rp)	Upah per Satuan/Unit Triwulan Ini (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Upah Kepala Tukang	O-H			
Upah Tukang Batu	O-H			
Upah Tukang Kayu	O-H			
Upah Instalator Listrik	TITIK			
Upah Pembantu Tukang	O-H			

BLOK VII : CATATAN
<p>https://tapanulitengahkab.go.id</p>



WEJANGAN STATISTIK

- 1. Membangun itu sulit, tetapi jauh lebih sulit melaksanakan pembangunan tanpa dukungan data statistik.**
- 2. Data yang baik, akurat, bebas bias, dan terpercaya, adalah data yang dikumpulkan berdasarkan metodologi statistik yang jelas dan benar.**
- 3. Jangan pernah mengharapkan bahwa setiap data yang dikumpulkan itu, seratus persen benar sekalipun metodologinya sudah benar, karena data itu masih dikumpulkan oleh manusia.**
- 4. BPS dalam setiap melakukan pengumpulan data, memiliki prinsip bahwa data yang dikumpulkan itu pasti mengandung kesalahan, tetapi dalam melaporkan dan mendiseminasikan datanya BPS tidak melakukan kebohongan.**

Copyright © BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Jl. N. Daulay, Pandan, Sumatera Utara 22611

 (0631) 371062  (0631) 372066

 <http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

 bps1204@bps.go.id

